

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Persekusi menurut Hukum Pidana dan Fiqih Jinayah*” ini ditulis oleh Ismi Lathifatul Afikah, NIM : 1712143034, skripsi program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah Dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang dibimbing oleh Ahmad Musonnif M.H.I.

Kata Kunci: Persekusi, Hukum Pidana dan Fiqih Jinayah

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh simpangsiur tentang persekusi terutama di Indonesia, Di Indonesia sekarang banyak sekali perbuatan Persekusi. Persekusi sendiri memiliki arti Perlakuan Buruk atau penganiayaan secara sistematis oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lainnya khususnya karena suku, agama, dan pandangan politik. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Persekusi menurut Hukum Pidana? 2) Bagaimana Persekusi Menurut Fiqih Jinayah 3) Bagaimana Persamaan dan Perbandingan menurut Hukum Pidana dan Fiqih Jinayah?

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah “*Library Research*” atau Kajian pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data menggunakan Metode Deskriptif, Metode Induktif dan Metode Komparatif.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti peroleh adalah Persekusi menurut Hukum pidana adalah kejahatan yang menyebabkan perasaan tidak enak (penderitaan), rasa sakit, atau luka, Menurut hukum pidana persekusi adalah penganiayaan yang di sebutkan dalam pasal 351, 352, 354, dan 356 KUHP. Sanksi bagi tindak pidana persekusi yaitu Hukuman Penjara, Kurungan, Denda dan Hukuman mati. Sedangkan Persekusi menurut Fiqih Jinayah adalah perbuatan menyakiti orang lain yang mengenai badannya, tetapi tidak sampai menghilangkan nyawanya didalam Fiqih Jinayah disebut (*Jar’aim*). Adapun Hukuman bagi pelaku penganiayaan persekusi tersebut adalah hukuman *Qisas* dan membayar *Diyat*. Persamaan dari Hukum Pidana dan Fiqih Jinayah adalah melukai seseorang, menimbulkan rasa sakit atau luka, bahkan ada yang menimbulkan kematian. Perbedaan dari hukum pidana dan fiqih jinyah terletak pada sanksi hukuman, Hukum Pidana menggunakan Hukuman penjara, kurungan, danda dan hukum mati sesuai dengan tindak kejahatan yang dilakukan. Sedangkan fiqih jinayah menjatuhkan sanksi dengan di *Qisas* dan membayar *Diyat*.

ABSTRACT

Thesis entitled "Persecution by Fiqh Jinayah and Criminal Law" was written by Ismi Lathifatul Afikah, NIM: 1712143034, thesis of Ahwalul As-Syahsiyah study program, Family Law of Islam, Faculty of sharia and Jurisprudence Institute State Islamic Tulungagung, inguindance by Ahmad Musonif M.H.I.

Keywords: Persecution, Criminal Law and Fiqih jinayah

Research in this thesis background by the mazy about persecution, especially in Indonesia, In Indonesia now a lot of acts Persecution. Persecution itself means Bad Treatment or systematic persecution by individuals or groups of individuals or groups especially because of ethnic, religious, and political views. As for the formulation of the problem in this research is 1) How Persekusi Hack Criminal Law? 2) How to Persecute According to Criminal Law 3) How are Equations and Comparisons by Criminal Law and Fiqih Jinayah?

Type of research used in this thesis is "Library Research" or literature review. The method of analysis used is Method Deskriptif, Method Inductive and Comparative Method.

From the results of research that researchers have obtained is that persecution is prohibited by criminal law and Jurayach Fiqih. Criminal law of persecution is the persecution mentioned in article 351, 352, 354, and 356 of the Criminal Code. Sanctions for the crime of persecution are Prison, Custody, Fines and Death penalty. Persecution according to fiqih Jinayah is an aggression as jara'im and the punishment for persecuting persecution is Qisas and pay Diyat. The equation of criminal law and Fiqih Jinyah is to injure a person, cause pain or injury, some even cause death. The difference of criminal law and Fiqih Jinayah lies in punishment sanction, While the Criminal Law uses Prison sentences, confinement, danda and death law in accordance with the crime being committed. Fiqih jinayah impose sanctions with in Qisas and pay Diyat.

المجرد

البحث بالموضوع "الظلم عند فقه الجناية والحكم الجنائي" مكتوب بالقلم اسمي لطيفة الاءفيكاه، الرقم: ١٧١٢١٤٣٠٣٤، البحث في البرنامج التدريسي الاعمال الشرعية، جهة الحكم الاعسري، الجامعة الإسلامية الحكومية تولوع اكوع التي يؤمرها احمد مصنف M.H.I

المفتاح القول: الظلم، فقه الجناية والحكم الجنائي

التفتيش في هذا البحث يخلف بالجهات المختلفة علي مسئلة الحالة السيئة في إندونيسيا. الاعن فيها كثير جدا حالة سيئة. لها معنى الظلم اواضطهاد نظاما خاصا عندالنفس والطائفة إلى النفس والطائفة الاخرى خاصا، لاءن القبيلة والدين و النظر السياسي. واما الرموز المسائل في هذا التفتيش ١. كيف الظلم عندفقه الجناية؟ ٢ كيف المرادف والمقارنة عند فقه الجناية والحكم الجنائي؟ كيف الظلم عند الحكم الجنائي

نوع البحث المستخدم في هذه الأطروحة هو "بحث المكتبة" أو مراجعة الأدبيات طريقة التحليل المستخدمة هي الطريقة الاستقرائية والطريقة المقارنة

من نتائج البحوث التي حصل عليها الباحثون هي أن الاضطهاد محظور بموجب الفقيه والقانون الجنائي الاضطهاد وفقا لفقه الجنايه هو اعتداء . كما جريمةوالعقاب على اضطهاد الاضطهاد هو القصاص ودفع الدين . في حين أن القانون الجنائي للاضطهاد هو الاضطهاد المذكور في المادة ٣٥١ و ٣٥٢ و ٣٥٤ و ٣٥٦ من القانونالجنائي . العقوبات على جريمة الاضطهاد هي السجن والحراسة والغرامة وعقوبة الإعدام . معادلة الفقه الجنائي والقانو الجنائي هي إصابة شخص أو ألم أو إصابة ، بل إن بعضها يسبب الموت . الفرق بين الفقيه والفقه الجنائي يكمن في عقوبة العقوبة ، الفقيه الجناية فرض العقوبات في القصاص ودفع الدين . في حين أن القانون الجنائي يستخدم أحكام السجن والحبس ، وقانون الدن والموت وفقا للجريمة التي ارتكبت .